

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai hubungan Pelatihan berbasis Kompetensi Mekanik Mobil EFI (*Electronic Fuel Injection*) dengan Kesiapan Kerja Peserta di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bandung, maka terdapat simpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pelatihan mekanik mobil EFI yang diselenggarakan oleh BBPLK Bandung dalam kategori baik menurut peserta pelatihan dan kategori sangat baik.
2. Kesiapan kerja peserta pasca-pelatihan mekanik mobil EFI dalam kategori siap menurut 6 peserta, dan dalam kategori sangat siap menurut 10 peserta
3. Pelatihan mekanik mobil EFI maka peserta yang telah mengikuti pelatihan menganggap pelatihan berjalan dengan baik, peserta diantaranya mempunyai kesiapan kerja dalam kategori “siap”. Peserta yang telah mengikuti Pelatihan mekanik mobil EFI dan menganggap pelatihan berjalan dengan sangat baik, peserta diantaranya mempunyai kesiapan kerja yang “sangat siap”. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan meningkatnya kualitas Pelatihan mekanik mobil EFI, maka meningkat pula kesiapan kerja peserta. Dengan demikian semakin baik kualitas Pelatihan mekanik mobil EFI maka semakin baik pula kesiapan kerja peserta.

Dari ketiga aspek yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditemukan hubungan Pelatihan berbasis Kompetensi Mekanik Mobil EFI (*Electronic*

Fuel Injection) dengan Kesiapan Kerja Peserta di Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja (BBPLK) Bandung.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran terhadap pihak Balai Besar Pengembangan Latihan Kerja tentang bagaimana persepsi siswa tentang pengelolaan pelatihan mulai dari perencanaan hingga evaluasi, diharapkan juga hal tersebut sebagai bahan evaluasi bagi pengelolaan agar lebih baik lagi untuk menciptakan tenaga kerja yang lebih kompeten. Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah menengah kejuruan khususnya bidang otomotif agar menjalin kerja sama dan menghasilkan lulusan yang lebih siap bekerja dengan kompetensi yang dimiliki.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam simpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Departemen Pendidikan Teknik Mesin

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan dan pelatihan Teknik Mesin, karena Departemen Pendidikan Teknik Mesin, khususnya di UPI merupakan salah satu departemen yang mempelajari teknik mesin sekaligus ilmu praktis pendidikan. Selain itu dengan adanya penelitian ini, peneliti mengajukan rekomendasi agar proses perkuliahan di Pendidikan Teknik Mesin dapat mengkaji lebih banyak tentang penerapan kelimuan praktis Otomotif di dunia kerja dalam konteks pelatihan. Hal ini berkaitan dengan membentuk mekanik yang siap terjun ke dunia kerja memenuhi kebutuhan tenaga kerja di industri otomotif yang kian bertambah.

MUHAMMAD FAJAR SIDDIQ, 2017

HUBUNGAN PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI MEKANIK MOBIL EFI (ELECTRONIC FUEL INJECTION) DENGAN KESIAPAN KERJA PESERTA DI BALAI BESAR PENGEMBANGAN LATIHAN KERJA (BBPLK) BANDUNG

universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Didukung oleh hasil penelitian ini bahwa pelatihan memiliki peran yang signifikan terhadap kesiapan kerja.

2. Lembaga Pelatihan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat hubungan pelaksanaan pelatihan dengan persepsi dan kesiapan kerja peserta. Dimana apabila dengan meningkatnya kualitas Pelatihan mekanik mobil EFI, maka meningkat pula kesiapan kerja peserta. Dengan demikian semakin baik kualitas Pelatihan mekanik mobil EFI maka semakin baik pula kesiapan kerja peserta. Hal ini dapat menjadi acuan bagi lembaga pelatihan untuk terus dapat meningkatkan kualitas pembelajaran termasuk di dalamnya; kurikulum pelatihan, penilaian dan evaluasi maupun fasilitas dalam lembaga pelatihan. Aspek tersebut terkait dengan kualitas lembaga pelatihan yang berhubungan dengan signifikansi hasil pelatihan terhadap persepsi dan kesiapan kerja peserta.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan Pelatihan berbasis Kompetensi dan Pendidikan Kejuruan. Penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya karena dimensi kesiapan kerja yang terus berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Topik penelitian yang dapat dikembangkan misalnya adalah penerapan metode pembelajaran dalam kegiatan pelatihan kejuruan, salah satu contohnya pelatihan berbasis proyek, ataupun meneliti tentang dimensi kesiapan kerja yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis. Diharapkan kemudian hari perkembangan dunia pelatihan dan industri otomotif dapat berjalan beriringan menuju terpenuhinya kebutuhan tenaga kerja di industri maupun kewirasahaan.